

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Harga Saham

2.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah “Harga pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya, (Mursalini 2020 Hal. 1044)

Harga saham adalah harga saham yang ditampilkan pada negara tersebut, Bursa efek pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal, Selain itu harga saham adalah harga hasil kesepakatan antara pembeli dan penjual saham, atau harga yang dibentuk oleh kekuatan penawaran dan permintaan atas saham yang terjadi di pasar modal waktu tertentu, Harga saham biasanya berfluktuasi pada sesi perdagangan dan dapat diamati secara real time di pasar saham, Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu di tentukan oleh pelaku pasar dan di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham. Harga saham adalah nilai sekarang dari pendapatan masa depan yang akan diterima investor, (Mursalini, Srihayati, et al, 2024 Hal 1044)

2.1.2 Indikator dan Dimensi Harga Saham

Harga saham bukan hanya angka di pasar, tetapi merupakan representasi dari nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh kinerja keuangan seperti ROA, kondisi ekonomi makro, dan sentimen pasar. Dengan

mengamati indikator dan dimensi tersebut, penelitian dapat mengukur seberapa besar ROA mempengaruhi harga saham BNI selama 2020-2024 dan menurut teori Brigham, E. F. & Houston, J. F. 2014 Fundamentals of Financial Management (13th ed.). Cengage Learning.

1. Indikator harga saham

- Harga pasar saham (market price)

Nilai harga per lembar saham BNI yang tercatat di bursa efek Indonesia selama periode 2020-2024 harga ini mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan dipengaruhi oleh kinerja keuangan termasuk ROA.

- Volume perdagangan harga saham

Jumlah saham BNI yang diperdagangkan dalam periode tertentu yang dapat menunjukkan likuiditas dan minat investor terhadap saham tersebut.

- Volatilitas harga saham

Tingkat fluktuasi harga saham BNI selama periode penelitian, yang mencerminkan risiko dan ketidakpastian pasar.

- Return saham (Capital Gain dan Dividen)

Imbal hasil yang diperoleh investor dari kenaikan harga saham dan dividen yang dibagikan sebagai bentuk pengambilan investasi.

2. Dimensi harga saham

Penelitian dapat mengukur seberapa besar ROA mempengaruhi harga saham BNI selama 2020-2024 dan menurut teori Brigham,

E. F. & Houston, J. F. 2014 Fundamentals of Financial Management
(13th ed.). Cengage Learning.

Tabel 2. 1 Dimensi Harga Saham

Dimensi	Penjelasan
Dimensi nilai	Harga saham sebagai nilai pasar yang mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja perusahaan.
Dimensi waktu	Harga saham dianalisis dalam rentang waktu 2020-2024 untuk melihat tren dan pengaruh ROA
Dimensi likuiditas	Volume perdagangan saham yang menunjukkan seberapa aktif saham BNI diperdagangkan dipasar
Dimensi risiko	Volatilitas harga saham yang mencerminkan tingkat risiko investasi pada saham BNI
Dimensi return	Total keuntungan yang diperoleh investor dari kenaikan harga saham dan dividen selama periode.

2.2 Return On Asset

2.2.1 Pengertian Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisi laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian di proyeksikan dimasa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Athanasius (2012, hal. 64) “Rasio ini menunjukkan seberapa jauh asset perusahaan digunakan secara efektif untuk menghasilkan laba, standar industri ROA senilai 30%.

2.2.2 Indikator dan dimensi ROA

ROA adalah indikator utama yang menunjukkan seberapa efektif PT Bank Negara Indonesia (Persero) dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama periode 2020-2024. Dengan mengukur ROA, dapat diketahui tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang kemudian dianalisis pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan di pasar modal. (Brigham, E. F. & Houston, J. F. 2014 Fundamentals of Financial Management (13th ed.). Cengage Learning)

1. Indikator Return On Asset

- Laba Bersih (Net Profit)

Jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi pajak, sebagai numerator dalam perhitungan ROA.

- Total Aset (Total Assets)

Jumlah keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan pada periode tertentu, sebagai denominator dalam perhitungan ROA.

- Persentase ROA (%)

Berdasarkan klasifikasi tingkat kesehatan bank menurut peraturan Bank Indonesia (BI) yang menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital), Return on Assets (ROA) menjadi salah satu indikator utama dalam menilai faktor *Earnings* atau profitabilitas bank.

Klasifikasi ROA menurut standar BI adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2

Kriteria Peringkat Komponen ROA

Rasio	Peringkat	Predikat
$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0\% < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat

Sumber : diolah oleh penulis 2025

2. Dimensi Return On Asset

Tabel 2. 3 Dimensi ROA

Dimensi	Penjelasan
Dimensi efisiesi	Mengukur kemampuan bank dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan efesiensi pengelolaan asset.
Dimensi profitabilitas	ROA mencerminkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari total asset, sebagai indikator profitabilitas perusahaan.
Dimensi waktu	ROA dianalisis secara periodik (tahunan) selama 2020-2024 untuk melihat tren dan perubahan kinerja asset BNI.
Dimensi perbandingan	ROA dibandingkan dengan standar industri perbankan dan kinerja bank lain sebagai tolak ukur efektifitas pengeloaan asset.
Domensi pengaruh eksternal	ROA juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi perbankan dan manajemen resiko yang berlaku

2.2.3 Manfaat Return On Asset

Return On Asset (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak diluar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut munawir kegunaan dari analisa Return On Asset (ROA) dikemukakan sebagai berikut (Muchlisin Riadi, 2017) :

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa ROA dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industry sehingga dapat diperoleh rasio industry, maka dengan Analisa ROA dapat dibandingkan dengan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada dibawah, sama atau diatas rata-rata.
3. Analisa Return On Asset (ROA) pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagiann, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan.
4. Analisa Return On Asset (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan product cost system yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang

bersangkutan, sehingga dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk.

5. Return On Asset (ROA) selain berguna untuk keperluan perencanaan, misalnya dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembalian keputusan saat perusahaan akan mengadakan ekspansi.

2.2.4 Faktor - faktor yang Mempengaruhi Return On Asset

Besarnya Return On Asset (ROA) akan berubah jika perubahan pada profit margin atau asset turnover, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat menggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar Return On Asset (ROA). Menurut Munawir besarnya ROA dipengaruhi oleh kedua faktor yaitu (Muchlisin Riadi, 2017) :

1. Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. Profit Margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian tersebut secara umum menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Beberapa studi juga menambahkan variabel lain seperti ROE, EPS, CAR, dan LDR sebagai faktor pendukung yang turut mempengaruhi harga

saham. Hasil ini mendukung pentingnya kinerja keuangan, khususnya efisiensi penggunaan aset, dalam menentukan nilai pasar saham perusahaan perbankan.

Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu

No	Judul,Tahun ,Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber Referensi
1	Analisis Fluktuasi ROA dan Dampaknya terhadap Harga Saham PT Bank BNI Tbk (2023)	Fokus pada ROA sebagai indikator profitabilitas dan pengaruhnya pada harga saham BNI	Menggunakan data laporan keuangan 5 tahun terakhir, menyoroti fluktuasi ROA	ROA sempat meningkat (2,25% pada 2023) dan ber- kontribusi pada pergerakan harga saham BNI, menunjukkan hubungan positif	Jurnal nuansa vol.3, ISSN 3021- 8691/3024 -8388
2	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Bank Negara Indonesia Tbk (2020- 2023)	Menguji pengaruh ROA terhadap harga saham PT Bank BNI	Fokus pada ROA dan ROE; ROE berpengaruh negatif	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, investor tertarik karena tingkat	Jimbe vol. 2, ISSN 2987- 7156/2988 -6961

				pengem- balian yang tinggi	
3	Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (2016-2018)	Menggu- nakan ROA dan ROE sebagai variabel independent terhadap harga saham	Sampel perusahaan perbankan lebih luas, bukan hanya BNI	ROA dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Skripsi Institut Agama Islam Negeri curup 2019
4	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Bank BNI Tbk (2019)	Fokus pada ROA dan ROE terhadap harga saham BNI	Hasil berbeda, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan	ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham	Jurnal Sensasi 2019 ISSN 978- 602
5	Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di BEI	ROA sebagai salah satu variabel pengaruh harga saham	Sampel bank LQ20, bukan hanya BNI	ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham	Jurnal Maksipreu neur vol. 12, no. 2

2.4 Kerangka Pemikiran

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam menilai efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya secara efektif dan efisien. Dalam konteks PT Bank Negara Indonesia (Persero), ROA menjadi tolok ukur penting yang mencerminkan performa keuangan bank selama periode 2020 hingga 2024.

Harga saham perusahaan di pasar modal merupakan representasi nilai pasar yang mencerminkan persepsi dan kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi makroekonomi, sentimen pasar, serta kinerja keuangan yang salah satunya diukur melalui ROA.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, terdapat hubungan positif antara ROA dan harga saham. Artinya, apabila ROA meningkat, hal ini menunjukkan peningkatan efisiensi dan profitabilitas perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan ini tercermin dalam kenaikan harga saham perusahaan di bursa efek. Namun demikian, harga saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lain seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pasar secara umum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ROA terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) selama periode 2020-2024. Dengan demikian, diharapkan dapat diketahui sejauh mana kinerja keuangan yang diukur melalui ROA mempengaruhi nilai

saham perusahaan di pasar modal. Berikut kerangka pemikiran yang sesuai dengan dimensi :

- **Return On Asset (ROA) sebagai Indikator Kinerja Keuangan**
 ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks PT Bank Negara Indonesia (Persero), ROA mencerminkan efektivitas pengelolaan aset selama periode 2020-2024.
- **Harga Saham sebagai Cerminan Nilai Perusahaan di Pasar Modal**
 Harga saham adalah nilai pasar yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Harga saham PT BNI di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kinerja keuangan yang diukur melalui ROA.
- **Hubungan ROA dan Harga Saham**
 Teori keuangan dan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Artinya, peningkatan ROA akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham cenderung naik. Namun, harga saham juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar.
- **Fokus Penelitian**
 Penelitian ini akan menguji secara empiris pengaruh ROA terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) selama periode

2020-2024 dengan menggunakan data laporan keuangan dan harga saham yang tersedia.

Hubungan antara Return on Assets (ROA) dan Harga Saham telah dibahas oleh banyak peneliti dan ahli. Teori Sinyal (*Signal Theory*): Menurut teori sinyal, jika ROA suatu perusahaan tinggi, hal ini menjadi sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efektif dan efisien dalam menghasilkan laba, sehingga harga saham cenderung meningkat .

Beberapa penelitian menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peningkatan ROA dapat menaikkan daya tarik perusahaan di mata investor, mendorong minat beli, dan pada akhirnya meningkatkan harga saham .

Penelitian oleh Chrisna (2011) dan Husnan & Pudjiastuti (2012) juga menegaskan bahwa semakin tinggi ROA, semakin baik persepsi pasar terhadap perusahaan .Namun, ada juga penelitian lain yang menunjukkan ROA kadang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, tergantung pada kondisi perusahaan atau sektor bisnis tertentu

2.5 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 (Hipotesis Alternatif) : Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020-2024